

Sifa diajak kakaknya berjalan-jalan ke bazar buku. Dia tertarik dengan buku-buku cerita yang dipajang di stan paling depan. “Berapa harga buku di sini, Paman?” tanya Sifa. **“Harga buku di sini paling mahal Rp.10.000.00, Nak.”** jawab penjaga stan. “Wah, murah sekali!” seru Sifa kegirangan.

1. Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat yang dicetak tebal adalah ...
 - A. “Harga buku di sini paling mahal Rp 10.000,00, Nak!” jawab penjaga stan.
 - B. “Harga buku di sini paling mahal Rp10.000,00, Nak.”jawab penjaga stan.
 - C. “Harga,buku di sini paling mahal Rp10.000,00, Nak.” jawab penjaga stan.
 - D. “Harga buku di sini paling mahal Rp.10.000,00, Nak,” jawab penjaga stan.
 - E. “Harga buku di sini paling mahal Rp.10.000,00, Nak.” Jawab penjaga stan.

Pada hari Minggu di pagi hari, ibu pergi ke pasar Bantul. Ibu membeli beberapa peralatan rumah tangga. *Ibu membeli alat-alat masak panci wajan ember dan pisau.*

2. Perbaikan tanda baca yang tepat untuk kalimat yang bercetak miring tersebut adalah
 - A. Ibu membeli: alat-alat masak panci, wajan, ember, dan pisau.
 - B. Ibu membeli alat-alat masak: panci, wajan, ember, dan pisau.
 - C. Ibu membeli alat-alat masak; panci, wajan, ember, dan pisau.
 - D. Ibu membeli alat-alat masak, panci, wajan, ember, dan pisau.
 - E. Ibu membeli alat-alat masak, panci, wajan, ember dan pisau.

Siti dan Leni sedang mencuci sayuran di dapur. Hanya ada dua jenis sayuran yang dicuci. Siti dan Leni menggunakan air secara berlebihan. **Melihat hal tersebut ibunya berkata; “Siti, Leni: gunakan air secukupnya.”**

3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada kalimat bercetak tebal adalah
 - A. (;), (“...”), (;
 - B. (“...”), (:), (.)
 - C. (:), (,), (:)
 - D. (;), (:), (.)
 - E. (,), (:), (;

Perhatikan kutipan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 4!

Frasa adalah gabungan atau kelompok kata. Ia berbeda dengan “klausa” dalam hal frasa bersifat nonpredikatif, sedangkan klausa bersifat predikatif. Artinya di dalam frasa tidak ada predikat. Misalnya, *anak itu* adalah frasa, sedangkan *anak itu pergi* adalah klausa. Frasa hanya mengisi satu fungsi dalam kalimat: subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Tampaknya, ihwal lain yang kadang ditanyakan dalam ujian adalah perbedaan antara frasa, kata majemuk, dan idiom yang semuanya merupakan gabungan kata. Saya sudah menjelaskan perbedaan ketiga konsep tersebut dalam tulisan lain. Berikut ini bagan sederhana yang menunjukkan hubungan berbagai istilah yang berkaitan dengan “gabungan kata”.

4. Perbaikan tanda baca yang diperlukan pada paragraf di atas adalah...
 - A. Penambahan tanda koma setelah kata “artinya” pada paragraf 1
 - B. Mengganti tanda titik dua (:) menjadi titik koma (;) pada paragraf 1
 - C. Menghilangkan tanda koma (,) setiap sebelum kata “sedangkan”
 - D. Memindahkan tanda titik ke dalam tanda kutip dua menjadi “gabungan kata.”
 - E. Menghilangkan tanda koma (,) sebelum kata “atau” di kalimat terakhir paragraf satu

Teks ini digunakan untuk menjawab soal nomor 5

(1) Indonesia memiliki kata yang cukup unik untuk mengekspresikan tertawa di internet. (2) Netizen Indonesia sering kali menggunakan kata *wkwk* (baca: weka-weka) untuk ekspresi kala gembira, senang dan geli tersebut. (3) Penggunaan kata *wkwk* di Indonesia bisa dikatakan sangat unik. (4) Warga dunia biasanya memilih istilah *laugh out loud* yang sering kali disingkat *LOL* atau *haha* untuk menggambarkan situasi tertawa. (5) Adapun, *istilah wkwk* hanya digunakan orang Indonesia. (6) [...], dari mana kata *wkwk* itu berasal?

(7) Para anggota Quora asal Indonesia pun berlomba-lomba menjawab pertanyaan tersebut. (8) Salah satu pengguna Quora yang bernama Dio Wijayanto Nugroho menuturkan bahwa kata *wkwk* lahir di komunitas *game online*. (9) Penggunaan kata *haha* dianggap sangat formal di dunia *game*. (10)

POST TEST PTN TANDA BACA 1

Pemain lebih memilih untuk menggunakan kata *huehue* dan *huahua* untuk ekspresi tertawa. (11) Nah, sama seperti *gua* menjadi *gw*, huruf U yang ada di *huehue* dan *huahua* diubah menjadi W sehingga pemain memilih menggunakan kata *hwhhwhw*. (12) Kemudian, kata itu dirubah lagi menjadi *wkwk* dengan alasan lebih mudah diketik dibandingkan *haha*. (13) Pemain *game online* bisa mengetikkan huruf W tanpa menggerakkan tangan kiri, sedangkan huruf K bisa diketik tanpa menggerakkan tangan kanan.

(Sumber: Yusuf, O. (2021). Orang Indonesia Doyan Ketik “Wkwkwk” Saat Tertawa, Ini Asal-usulnya. Diambil 21 Desember 2021 dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/08/06/16470007/orang-indonesia-doyan-ketik-wkwkwk-saat-tertawa-ini-asal-usulnya>.)

5. Kalimat yang bebas dari kesalahan penulisan adalah

- A. (2)
- B. (4)
- C. (5)
- D. (11)
- E. (12)